

## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Profil Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta**

*Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) adalah sebuah lembaga nirlaba di Yogyakarta yang didirikan pada 1995, dan dikenal dengan nama Yayasan Seni Cemeti sampai April 2007. Lokasi *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) berada di kampung Dipowinatan, Yogyakarta. Dalam kerjanya, *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) menggerakkan unsur-unsur pengumpulan dan eksplorasi arsip, sekaligus fasilitasi penelitian melalui Internet dan ruang fisiknya di Yogyakarta. Melalui dokumentasi, riset, perpustakaan serta penyelenggaraan program edukasi dan eksplorasi seni visual, IVAA berfungsi sebagai laboratorium kreatif yang mengagah berbagai pemikiran serta kegiatan pendukung perkembangan seni visual dan budaya kontemporer baik praktik maupun wacana.

*Indonesian Visual Art Archive* penerus dari gagasan ruang alternatif yang menandai dinamika seni kontemporer pasca Reformasi. Berangkat dari tafsir atas kebutuhan mendesak atas keberadaan infrastruktur seni di luar inisiasi pemerintah dan lingkungan akademis, *Indonesian Visual Art Archive* kemudian perlu mencermati jalur dan muatan yang berusaha dikomunikasikan oleh para pelaku seni.

*Indonesian Visual Art Archive* percaya bahwa seni, dalam hal ini seni rupa, mampu membuka wawasan dan pemahaman atas apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Pemikiran kritis dan aspirasi warga perlu dicatat, ditelaah, dan disosialisasikan. Sebagai salah satu upaya eksplorasi arsip, *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) menyadari pentingnya membawa kisah-kisah yang terkandung dalam arsip kepada khalayak. Melalui pameran arsip, sejarah dihadirkan sebagai pengalaman yang cair dan hangat.

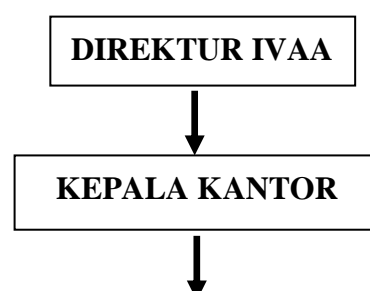
## **4.2 Sumber Daya Manusia Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta**

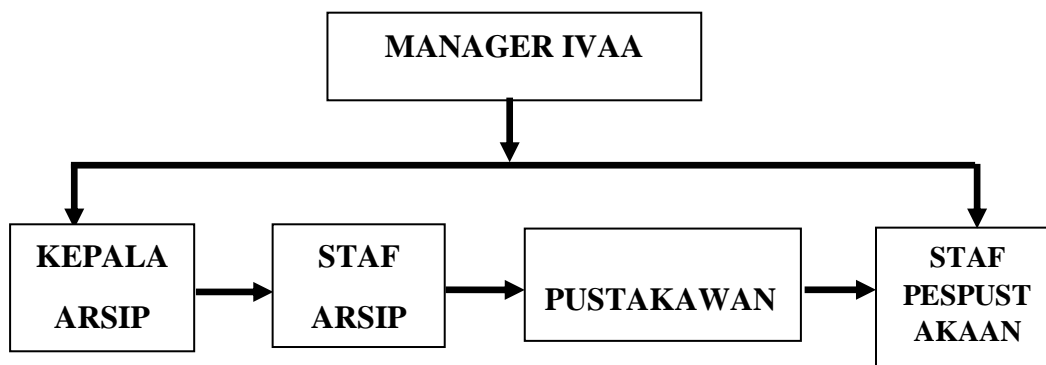
Sumber daya manusia secara struktural *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) Yogyakarta yang dipimpin langsung oleh direktur *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA), dan dibawahnya diiringi oleh kepala kantor *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA). Kemudian *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) memiliki 5 pegawai yang terdiri dari 5 pegawai yang terdiri dari manager keuangan, kepala arsip, staff arsip, pustakawan, dan staff pustakawan.

Selain itu *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) Yogyakarta memiliki jumlah pengunjung anggota perpustakaan sebanyak 213 orang s/d mei 2019.

### **4.2.1 Struktur Organisasi Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta**

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi Indonesian Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta**





(Sumber : <http://ivaa-online.org/team/>)

#### **4.2.2 Fasilitas dan Layanan di Indonesian Visual Art Archive Yogyakarta**

*Indonesian Visual Art Archive* Yogyakarta juga memberikan beberapa jenis fasilitas dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Layanan tersebut antara lain pendaftaran anggota perpustakaan, akses katalog publik, online archive diantaranya terdapat pelaku seni, karya seni, koleksi dokumen yang dapat diakses melalui publik online archive.

*Indonesian Visual Art Archive* Yogyakarta juga memberikan jenis fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Fasilitas tersebut antara lain ruang baca dan sirkulasi pustaka, Ruang baca dan sirkulasi pustaka IVAA buka Senin s.d. Jumat mulai jam 09.00 hingga 17.00 WIB, kemudian terdapat ruang bertemu dan kegiatan yaitu ruang “amphitheater” sederhana untuk digunakan semua pihak atau siapapun juga dalam menyelenggarakan berbagai acara yang berbasis pada kegiatan edukasi dan seni rupa. Bentuk kegiatannya antara lain: diskusi, *talk show* pemikiran atau tema, FGD (*Focus Group Discussion*), seminar, presentasi karya, show karya atau dokumentasi karya, *performance*, pemutaran video, dan lain sebagainya.

#### **4.3 Koleksi Arsip Seni di Indonesian Visual Art Archive (IVAA)**

**Yogyakarta**

Koleksi arsip dokumentasi di *Indonesian Visual Art Archive (IVAA)* meliputi rekaman proses berkarya para seniman dan peristiwa seni visual dalam format foto, audio, dan video, serta hibah berupa buku-buku referensi seni visual dan budaya, katalog pameran dalam dan luar negeri, portofolio perupa, sampai salinan karya berbasis audio maupun video. Sejak pertengahan 2008, Yayasan IVAA melakukan proses digitalisasi dan kemitraan arsip dengan berbagai lembaga seni rupa di Indonesia untuk preservasi arsip, dan mempublikasikan koleksi tersebut ke jaringan online sebagai pusat informasi digital untuk seni visual di Indonesia.

Saat ini, database IVAA menyimpan ribuan data dan segala arsip yang berhubungan dengan seni rupa di Indonesia dan juga internasional yang telah terkumpul selama lebih dari 10 tahun, dan tersimpan dalam perpustakaan Rumah IVAA di Kampung Dipowinatan Yogya. Perpustakaan independent ini ditujukan sebagai infrastruktur penyedia informasi, referensi dan pembelajaran bagi perupa, peneliti, mahasiswa, curator, kritisi, dan berbagai pihak lainnya dalam ranah seni rupa.

Jenis arsip seni yang tersimpan terdiri dari pelaku seni, karya seni, dokmen dan peristiwa seni yang ada di database *Indonesian Visual Art Archive (IVAA)* Yogyakarta.

**Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Arsip Seni di *Indonesian Visual Art Archive (IVAA)***

**Yogyakarta**

NO	Jenis Koleksi	Jumlah
1.	Pelaku Seni	4.272
2.	Karya Seni	60.696
3.	Dokumen	19.473
4.	Peristiwa Seni	439

1. Pelaku seni yang dimaksud adalah file-file mengenai pelaku seni misalnya, A Alin DE merupakan seorang pelukis dan pemain drama sebagai anggota bumi teater.
2. Karya seni yang dimaksud adalah image karya yang telah diciptakan oleh seorang seniman misalnya, Dyan Anggraini menggambar *ambang/threshold*.
3. Koleksi dokumen yang dimaksud ini terkait dengan pelaku seni yang isinya tentang dokumentasi pameran sketsa Batara Lubis oleh M. Dwi Marianto dan Batara Lubis.
4. Peristiwa seni yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan dan diarsipkan misalnya, pameran seni rupa bakaba yang dilakukan di Jogja National Museum (JNM)

#### **4.4 Arsip Seni Sebagai Pengembangan Profesi Seniman**

Arsip seni merupakan bentuk dokumen tertulis yang menciptakan suatu karya dan memiliki nilai historis sehingga perlu disimpan dan dipelihara khususnya untuk referensi para seniman-seniman dalam mengembangkan karya-karya barunya. Dalam konteks ini arsip seni memiliki keterkaitan sebagai acuan bagi para seniman untuk membuat karya-karya baru.

Seniman juga merupakan pekerja yang sangat membutuhkan informasi dalam pembuatan karya-karya baru tentunya dalam pencarian informasi seniman. Penelusuran informasi seniman dapat ditempuh dengan berbagai cara salah satunya dengan penelusuran informasi mengenai arsip-arsip seni. Karena dengan adanya arsip seni itu dengan tujuan untuk pengembangan profesi seniman. Profesi seniman juga sangat membutuhkan arsip-arsip seni sebagai bahan referensi untuk membuat karya-karya baru bagi para seniman.

Untuk itu seorang seniman dituntut untuk memiliki sebuah kreativitas yang mampu menyamakan persepsi penikmat seni yang bertujuan agar penikmat seni mampu menganalisis peran filosofis yang terkandung dalam sebuah karya seni sesuai dengan maksud dari pencipta karya seni tersebut.

## 4.5 Profil Informan

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai masalah penelitian, terlebih dahulu dijelaskan tentang profil informan. Informan diperoleh berdasarkan kriteria informan yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria pemilihan informan tersebut diperoleh delapan informan yang sesuai dengan kriteria pemilihan informan yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola arsip seni di *Indonesian Visual Art Archive* Yogyakarta

Pemilihan pengelola arsip seni *Indonesian Visual Art Archive* sebagai informan dalam penelitian ini karena informan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai kegiatan yang terdapat di *Indonesian Visual Art Archive*, seperti bagian mengkoordinasi dokumentasi bagaimana arsip diterima, kemudian melakukan pencatatan dengan alur membuat kode –kode arsip seni yang masuk, setelah itu mengolah datanya menjadi arsip digital juga.

2. Seniman

Pemilihan seniman sebagai salah satu informan dalam penelitian ini karena seniman merupakan orang yang memanfaatkan arsip-arsip seni yang ada di *Indonesian Visual Art Archive* (IVAA) Yogyakarta.

Berikut rincian informan yang meliputi keterangan nama informan serta keterangan kedudukan informan:

**Tabel 4.2 Daftar Informan Penelitian**

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Hardiwan Prayogo	Pengeola arsip seni di <i>Indonesian Visual Art Archive</i> (IVAA) Yogyakarta

2.	Arifah	Seniman
3.	Arsita Iswardhani	Seniman
4.	Nissak Alifah	Seniman
5.	Mulyono	Seniman

Kelima orang informan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kriteria pemilihan informan yang telah ditentukan dan telah setuju untuk diwawancarai guna memberikan keterangan terkait kontribusi arsip seni bagi pengembangan profesi seniman di *Indonesian Visual Art Archive* Yogyakarta.